



Pengaruh Dukungan Orang Tua, Lokasi Sekolah, dan Peluang Kerja terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK

Izza Nurul Maisyah¹, Wisudani Rahmaningtyas²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: zhaa43nm@students.unnes.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-01-07 Revised: 2026-02-13 Published: 2026-03-01 Keywords: <i>Parental Support; School Location; Job Opportunities; Student Interests; MPLB.</i>	This study aims to analyze the influence of parental support, school location, and employment opportunities on students' interest in choosing the Office Management and Business Services (MPLB) major at SMK PGRI 1 Semarang. The study uses a quantitative approach with an associative method. The population consisted of 129 students in grades X and XI MPLB with a minimum sample of 98 students based on the Slovin formula and proportionate stratified random sampling technique. In data collection, 107 respondents who met the inclusion criteria were obtained, so all data were used in the analysis. The research stages included instrument preparation, data collection through questionnaires, observation, and interviews, as well as data processing and analysis. Data analysis techniques used descriptive analysis tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 27. The results showed that parental support and employment opportunities had a positive and significant effect on students' interest in choosing the MPLB major, while school location had no significant partial effect. However, the three independent variables simultaneously had a significant effect on student interest. The results of the coefficient of determination (R^2) analysis show that parental support, school location, and employment opportunities contribute 73.8% to students' interest in choosing a major, while the rest is influenced by other factors outside the research model.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-01-07 Direvisi: 2026-02-13 Dipublikasi: 2026-03-01 Kata kunci: <i>Dukungan Orang Tua; Lokasi Sekolah; Peluang Kerja; Minat Siswa; MPLB.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua, lokasi sekolah, dan peluang kerja terhadap minat siswa dalam memilih jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK PGRI 1 Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi berjumlah 129 siswa kelas X dan XI MPLB dengan sampel minimal 98 siswa berdasarkan rumus Slovin dan teknik <i>proportionate stratified random sampling</i>. Dalam pengumpulan data diperoleh 107 responden yang memenuhi kriteria inklusi, sehingga seluruh data digunakan dalam analisis. Tahapan penelitian meliputi penyusunan instrumen, pengumpulan data melalui kuisioner, observasi, dan wawancara, serta pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data menggunakan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan peluang kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam memilih jurusan MPLB, sedangkan lokasi sekolah tidak berpengaruh signifikan secara parsial. tetapi, ketiga variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa. Hasil dari analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa dukungan orang tua, lokasi sekolah, dan peluang kerja memberikan kontribusi sebesar 73,8% terhadap minat siswa memilih jurusan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, sehingga dapat menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan global. Dalam cakupan

yang lebih luas, pendidikan tidak hanya terbatas pada ruang kelas yang formal, tetapi juga mencakup proses pembelajaran dalam berbagai konteks kehidupan dan hal yang berpengaruh positif terhadap perkembangan tiap individu (Mangelep et al, 2025). Di Indonesia, penyelenggaraan pendidikan diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada jenjang

pendidikan menengah, SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) menjadi salah satu jenjang pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan siap memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya melalui pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik.

Pendidikan di sekolah kejuruan bukan hanya melatih kemampuan teknis siswa, namun juga bertujuan untuk mengembangkan *soft skills* seperti tanggung jawab, disiplin, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan adanya perubahan sosial dan ekonomi (Mangelep et al, 2024). Pendidikan di SMK memiliki berbagai jurusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) merupakan salah satu program keahlian yang banyak diminati di SMK karena relevansinya dengan kebutuhan dunia kerja di bidang administrasi dan layanan bisnis modern. Meskipun demikian, banyaknya pilihan jurusan sering menimbulkan keraguan bagi siswa dalam menentukan jurusan yang akan dipilih, padahal keputusan tersebut berdampak pada proses belajar dan prospek karir di masa depan. Oleh sebab itu diperlukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan.

Hasil penelitian dari Youthmanual Universitas Multimedia Nusantara (UMN) menyatakan bahwa berdasarkan lebih dari 400.000 data profil siswa dan mahasiswa di seluruh Indonesia, ditemukan bahwa 92% siswa SMA/SMK sederajat masih merasa kebingungan dan belum memiliki gambaran yang jelas tentang karir kedepannya, sementara sebanyak 45% mahasiswa mengaku keliru dalam mengambil jurusan (Youthmanual, 2018). Ketidaktepatan dalam pemilihan jurusan dapat berdampak pada ketidaksesuaian kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas lulusan. Hal tersebut terlihat pada dominasi lulusan SMK sesuai data BPS bahwa per Agustus 2024 tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK sebesar 8,62% dari total pengangguran di Indonesia yang mencapai 7,47 juta orang (Arifa, 2024). Oleh karena itu, kondisi tersebut menegaskan pentingnya pemilihan jurusan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan di dunia kerja,

Minat merupakan rasa senang yang dialami oleh individu yang muncul sebagai respon terhadap sesuatu di luar dirinya (Muharromah & Wiyono, 2022). Semakin kuat faktor yang menimbulkan perasaan senang, maka semakin besar juga minat yang dimiliki seseorang

terhadap hal tersebut. Minat dapat ditandai dengan adanya perhatian lebih dan keaktifan dalam melaksanakannya (Rahmat, 2018). Dengan demikian, minat dapat didefinisikan sebagai perasaan ketertarikan yang dimiliki individu sehingga mendorongnya memberikan perhatian yang lebih pada suatu objek atau hal tertentu. Dalam pemilihan jurusan, minat menjadi salah satu bahan pertimbangan siswa saat memilih jurusan yang akan diambil. Dengan memilih jurusan yang sesuai dengan keinginannya, siswa cenderung lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan mengembangkan kompetensi.

Minat siswa dalam memilih suatu jurusan bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991), yaitu Teori Perilaku Terencana atau bisa disebut juga dengan Theory of Planned Behavior (TPB), yang mana teori ini berfokus pada minat individu dalam melakukan suatu tindakan. Teori ini menyatakan bahwa perilaku suatu individu didorong oleh tiga komponen utama, antara lain Attitude Toward Behavior (sikap terhadap perilaku), yaitu pandangan suatu individu mengenai manfaat atau kerugian dari tindakan tersebut. Komponen kedua yaitu Subjective Norms (norma subjektif) berupa faktor dukungan dari orang lain atau tekanan dari lingkungan sosial. Komponen ketiga yaitu Perceived Behavioral Control (persepsi kontrol perilaku), yaitu pandangan suatu individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan suatu tindakan.

Theory of Planned Behavior (TPB) diterapkan dalam penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Berdasarkan ketiga komponen utama yang memengaruhi niat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan atau tindakan menurut Theory of Planned Behavior (TPB), minat siswa dalam memilih jurusan dapat dipengaruhi oleh dukungan orang tua, lokasi sekolah, dan peluang kerja. Faktor dukungan orang tua dapat dikaitkan dengan *Subjective Norms* (norma subjektif). Faktor lokasi sekolah dan peluang kerja dapat dikategorikan dalam komponen *Perceived Behavioral Control* (persepsi kontrol perilaku). Sedangkan sikap siswa terhadap ketiga faktor tersebut yang dapat meningkatkan minat siswa dalam memilih jurusan MPLB masuk dalam komponen *Attitude Toward Behavior* (sikap terhadap perilaku).

Faktor pertama yang dianggap dapat memengaruhi minat siswa dalam memilih

jurusan MPLB adalah dukungan orang tua. Dukungan orang tua merupakan bantuan atau dukungan yang diberikan kepada anak oleh orang tua, baik melalui ungkapan verbal maupun tindakan nonverbal yang mencakup pemberian kesempatan anak untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan supaya anak bisa belajar mengambil keputusan sendiri (Doni, 2019). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Doni, 2019) menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih program studi di SMAN 16 Samarinda. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Furwanti et al., 2025) menyatakan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemilihan jurusan di LKP Prisma Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. Berdasarkan research gap tersebut, maka akan dilakukan pengkajian kembali mengenai pengaruh dukungan orang tua sebagai variabel bebas yang memengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan.

Faktor kedua yang dianggap memengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan MPLB adalah Lokasi sekolah. Lokasi dalam konteks pendidikan mencakup kemudahan akses, tampilan akses, dan kondisi sekolah secara menyeluruh (Wijaya, 2016). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Astuti, 2020) menyatakan bahwa lokasi sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan siswa memilih jasa pendidikan SMK Muhammadiyah Imogiri Jurusan Tata Busana. Sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan (Musliati & Sari, 2025) menyatakan bahwa lokasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa memilih SMK Mulawarman Balikpapan. Berdasarkan research gap tersebut, maka akan dilakukan pengkajian kembali mengenai pengaruh lokasi sekolah sebagai variabel bebas yang memengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan.

Faktor ketiga yang dianggap memengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan MPLB adalah peluang kerja. Peluang kerja merupakan kesempatan yang tersedia bagi tenaga kerja untuk bekerja pada lapangan pekerjaan yang tersedia (Uslah et al., 2022). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kadeni & Pangesti, 2023) menyatakan bahwa peluang kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Ekonomi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sitorus et al., 2021) menyatakan bahwa peluang

kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perhotelan. Berdasarkan research gap tersebut, maka akan dilakukan pengkajian kembali mengenai pengaruh peluang kerja sebagai variabel bebas yang memengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan.

SMK PGRI 1 Semarang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta yang menyelenggarakan program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) yang pastinya memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur yang peneliti lakukan pada saat melaksanakan kegiatan Literate Agile Nurturing Trailblazing Innovative Problem Solving (LANTIP) di SMK PGRI 1 Semarang pada Bulan September sampai November 2025, diketahui bahwa pada saat awal pembelajaran di kelas, peneliti sempat bertanya kepada para siswa mengenai alasan serta motivasi siswa memilih jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Dari banyaknya tanggapan siswa, mayoritas menyatakan bahwa siswa memilih jurusan MPLB karena adanya saran dari orang tua. Selain itu, ada yang menyatakan bahwa dilatarbelakangi oleh lokasi sekolah yang dekat dengan rumah, dan sebagian ada yang mengatakan bahwa mengikuti teman yang merekomendasikan dan tertarik karena melihat prospek kerja dari jurusan MPLB.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada pengkajian faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK PGRI 1 Semarang. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah apakah dukungan orang tua, lokasi sekolah, dan peluang kerja berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih jurusan MPLB, baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB) dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam memilih jurusan MPLB (H1). Selain itu, Lokasi sekolah berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam memilih jurusan MPLB (H2). Kemudian peluang kerja juga memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa dalam memilih jurusan MPLB (H3). Sedangkan secara simultan, dukungan orang tua, lokasi sekolah, dan peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap minat

siswa dalam memilih jurusan MPLB di SMK PGRI 1 Semarang (H4).

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Metode penelitian asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antara dua variabel atau lebih, seberapa erat hubungan antar variabel tersebut, dan apakah hubungan antar variabel tersebut signifikan atau tidak (Nurnaifah & Razzaq, 2022). Lokasi penelitian SMK PGRI 1 Semarang beralamat di Jalan Medoho I No. 91, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK PGRI 1 Semarang yang berjumlah 129 siswa. Penentuan jumlah sampel minimum dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel minimum sebanyak 98 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Namun, dalam proses pengumpulan data diperoleh 107 responden yang mengisi kuesioner dan memenuhi kriteria inklusi. Oleh karena itu, seluruh data responden yang memenuhi kriteria tersebut digunakan dalam proses analisis untuk meningkatkan kekuatan statistik penelitian serta mengurangi potensi kesalahan pengambilan sampel.

Tabel 1. Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Proportionate Sampel	Jumlah Sampel
X MPLB 1	30	$30 \times 98/129$	23
X MPLB 2	29	$29 \times 98/129$	22
XI MPLB 1	34	$34 \times 98/129$	26
XI MPLB 2	36	$36 \times 98/129$	27
jumlah	129		98

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2026

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun menggunakan Skala Likert 1-5, yaitu skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skor 5 (sangat setuju). dukungan orang tua sebanyak 12 item, lokasi sekolah sebanyak 15 item, peluang kerja sebanyak 15 item, dan minat memilih jurusan sebanyak 12 item.

Teknik keabsahan data dengan menganalisis uji instrumen pada penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. karena pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan langsung pada seluruh responden penelitian ($N = 107$) menggunakan pendekatan validitas terpakai (*Corrected Item-Total Correlation*) yang hasilnya menunjukkan bahwa seluruh butir memenuhi kriteria validitas serta memiliki koefisien reliabilitas yang berada pada kategori memadai. Kemudian untuk teknik analisis data yang digunakan mencakup analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2) yang seluruhnya diolah menggunakan program SPSS versi 27.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

erdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan Teknik *Corrected Item-Total Correlation* pada SPSS 27, hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel minat memilih jurusan memiliki nilai koefisien korelasi item-total yang berada diatas kriteria minimum 0,30 dengan nilai korelasi item berada antara 0,454 sampai 0,736 sehingga seluruh item pertanyaan bisa dinyatakan valid. Hasil uji validitas pada variabel dukungan orang tua menunjukan nilai korelasi item bekisar antara 0,608 sampai 0,802 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Pada variabel lingkungan sekolah, hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi item berada dalam kisaran 0,582 sampai 0,792 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Pada variabel peluang kerja, uji validitas menunjukkan nilai korelasi item-total berada dalam kisaran 0,597 sampai 0,841 sehingga seluruh item pertanyaan bisa dinyatakan valid. Kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* minat memilih jurusan sebesar 0,897 atau 89,7%, variabel dukungan orang tua sebesar 0,936 atau 93,6%, variabel lokasi sekolah sebesar 0,949 atau 94,9%, dan variabel peluang kerja sebesar 0,952 atau 95,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis penelitian selanjutnya karena seluruh instrumen memiliki nilai *cronbach's alpha* >0,70.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul apa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi (Sanusi, 2017). Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel secara lebih spesifik.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation	Interpretasi
	Statistic	Statistic	Statistic	Umum
Minat Memilih Jurusan	107	44.65	7.936	Stabil/Cukup
Dukungan Orang Tua	107	46.49	8.549	Cukup
Lokasi Sekolah	107	50.43	13.013	Tinggi
Peluang Kerja	107	58.53	9.768	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	107			

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2026

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap 107 responden, diperoleh gambaran mengenai kecenderungan tiap variabel penelitian. Variabel Minat Siswa dalam memilih Jurusan MPLB menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 44,65 sehingga data ini menunjukkan bahwa minat siswa berada pada kategori baik. Pada variabel Dukungan Orang Tua diperoleh nilai rata-rata sebesar 46,49 sehingga menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mengarahkan siswa memilih jurusan tergolong cukup tinggi. Pada variabel Lokasi Sekolah menunjukkan nilai rata-rata 50,43 sehingga masuk kedalam kategori tinggi. Sedangkan variabel Peluang Kerja memiliki nilai rata-rata tertinggi 58,53 sehingga masuk kedalam kategori sangat tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi

normal, dan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality			
Kolmogrov-Smirnov			
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.096	.107	.016

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2026

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi 0,016 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal. Namun demikian, karena jumlah sampel penelitian lebih dari 30, maka analisis regresi tetap dapat digunakan berdasarkan Teorema Limit Tengah yang menyatakan bahwa distribusi sampel mendekati normal. Hal ini mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ulfarizty dan Rasulun, 2025), yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, namun karena sampel dalam penelitian lebih dari 30 ($n > 30$) sesuai dengan Teorema Limit Tengah, data dianggap mendekati normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Berdasarkan hasil uji linearitas, seluruh variabel bebas, yaitu dukungan orang tua sebesar 0,055, variabel lokasi sekolah sebesar 0,220, dan variabel peluang kerja sebesar 0,758 memiliki hubungan yang linear dengan variabel minat memilih jurusan, karena nilai signifikansi *Deviation from Linearity* pada seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Uji Linearitas

		Sum of Squares	F	Sig.
Minat Memilih Jurusan*	Linearity	3872.257	169.509	<,001
Dukungan Orang Tua	Deviation from Linearity	1090.655	1.591	.055
Minat Memilih Jurusan*	Linearity	22.140	43.254	<,001
Lokasi Sekolah	Deviation from Linearity	19.761	1.245	.220
Minat Memilih Jurusan*	Linearity	4003.783	148.195	<,001
Peluang Kerja	Deviation from Linearity	619.131	.790	.758

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2026

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan menggunakan analisis nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel dibawah menunjukkan bahwa variabel *independent*, yaitu dukungan orang tua, lokasi sekolah, dan peluang kerja memiliki nilai *Tolerance* >0,10 dan VIF <10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

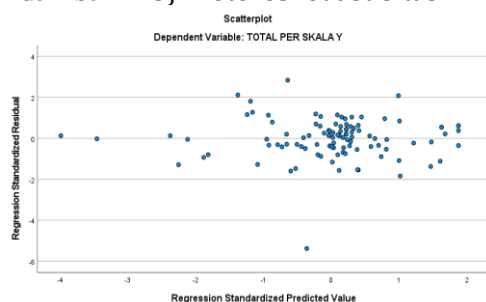
Tabel 5. Uji Multikolinearitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	sig	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	1.092	2.600		.420	.675		
Dukungan Orang Tua	.423	.059	.455	7.133	.000	.625	1.601
Lokasi Sekolah	.034	.038	.055	.879	.381	.647	1.545
Peluang Kerja	.379	.058	.467	6.594	.000	.508	1.970

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2026

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan melalui analisis grafik maupun uji statistik. Salah satu analisis grafik yang umum digunakan adalah grafik *scatterplot*. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dibawah melalui grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (pola kipas, bergelombang, garis lurus), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2026

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen penelitian ini yaitu dukungan orang tua, lokasi sekolah, dan peluang kerja terhadap variabel dependen yaitu minat siswa dalam memilih jurusan MPLB di SMK PGRI 1 Semarang. Berdasarkan tabel hasil uji dibawah, persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah: $Y = 1,092 + 0,423X_1 + 0,034X_2 + 0,379X_3$.

Nilai konstanta sebesar 1,092 menunjukkan bahwa nilai variabel dependen (Y) ketika seluruh variabel independen bernilai nol. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,423 dan X_3 sebesar 0,379 menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan, dimana setiap peningkatan satu satuan pada variabel tersebut akan diikuti oleh peningkatan variabel Y sebesar nilai koefisiennya. Sedangkan variabel X_2 memiliki koefisien 0,034, secara statistik pengaruhnya dianggap tidak berarti karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 sehingga perubahan pada X_2 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap naik turunnya nilai Y.

Tabel 6. Uji Regresi Linear berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1.092	2.600	
Dukungan Orang Tua	.423	.059	.455
Lokasi Sekolah	.034	.038	.055
Peluang Kerja	.379	.058	.467

a. Dependent Variable: Minat Memilih Jurusan

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2026

4. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel *Coefficients* dibawah, terlihat bahwa variabel X_1 (Dukungan Orang Tua) memiliki nilai t_{hitung} 7.133 (sig. <.001) dan variabel X_3 (Peluang Kerja) memiliki nilai t_{hitung} 6.594 (sig. <.001), yang menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh signifikan secara positif terhadap Y (Minat memilih jurusan) karena nilai signifikannya dibawah 0,05. Namun pada

variabel X_2 (Lokasi Sekolah) memiliki nilai t_{hitung} 0,879 dengan nilai signifikansi 0,381 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga variabel X_2 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Y secara parsial.

Tabel 7. Uji Parsial (t)

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)		.420	.675
1 Dukungan Orang Tua	.455	7.133	<.001
Lokasi Sekolah	.055	.879	.381
Peluang Kerja	.467	6.594	<.001

a. Dependent Variable: Minat Memilih Jurusan

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2026

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel *independent* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*. Berdasarkan tabel ANOVA dibawah, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 96.521 dengan Tingkat signifikansi sebesar <0,001. Karena nilai signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y secara simultan.

Tabel 8. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4924.514	3	1641.505	96.521	<.001 ^b
Residual	1751.692	103	17.007		
Total	6676.206	106			

a. Dependent Variable: Minat Memilih Jurusan

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2026

Koefisien determinasi simultan (R^2) merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan seluruh variabel *independent* secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel *dependent* pada suatu model regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dibawah menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,738. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel *independent* (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel *dependent* (Y) adalah sebesar 73,8%.

Tabel 9. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.738	.730	4.124

a. Predictors: (Constant), Peluang Kerja, Lokasi Sekolah, Dukungan Orang Tua

b. Dependent Variable: Minat Memilih Jurusan

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2026

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua, lokasi sekolah, dan peluang kerja terhadap minat siswa dalam memilih jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK PGRI 1 Semarang. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, telah diperoleh hasil bahwa secara simultan ketiga variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan MBLB. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 96.521 dan nilai signifikansi <0,001. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,738 yang menunjukkan bahwa 73,8% variasi minat siswa dalam memilih jurusan MPLB dapat dijelaskan oleh dukungan orang tua, lokasi sekolah, dan peluang kerja. Sedangkan sisanya yang sebesar 26,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini, seperti pengaruh teman sebaya, citra sekolah, minat dan bakat individu. Nilai R^2 yang tinggi mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen memiliki relevansi yang tinggi dalam menjelaskan minat siswa memilih jurusan MPLB. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga dan persepsi prospek masa depan memainkan peran penting dalam pembentukan minat siswa. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang mengatakan bahwa minat individu untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan sikap terhadap perilaku. Dalam penelitian ini, dukungan orang tua berperan sebagai norma subjektif, sedangkan lokasi sekolah dan peluang kerja berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku siswa dalam menentukan jurusan.

1. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Memilih Jurusan MPLB

Dukungan orang tua dapat diartikan memberikan kesempatan kepada anak supaya dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya (Santrock, 2007).

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan MPLB. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 7.133 dan nilai signifikansi $<0,001$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,423 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dukungan orang tua akan meningkatkan minat siswa memilih jurusan MPLB sebesar 0,423 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, maka akan semakin tinggi juga minat siswa dalam memilih jurusan MPLB.

Dukungan orang tua dalam hal ini dapat mencakup berbagai macam dukungan sosial, seperti dukungan emosional, informasi, dukungan secara langsung (instrumental), ataupun penghargaan. Dukungan seperti itu dapat membuat siswa merasa lebih yakin dan percaya diri dalam menentukan pilihan jurusannya. Dukungan orang tua memberikan pengaruh positif yang akan bermanfaat dalam meningkatkan rasa percaya diri anak, serta membantu mengembangkan kemampuan anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya maupun dalam mengatasi tantangan yang terjadi selama proses perkembangan anak (Angela & Gunawan, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Doni, 2019) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa dalam menentukan pilihan program studi. Hal ini juga mendukung konsep *Subjective Norms* dalam *Theory of Planned Behavior*, yang mana dukungan dari lingkungan terdekat, khususnya orang tua menjadi salah satu faktor yang kuat dalam membentuk minat dan keputusan individu. Namun, dalam penelitian (Leri et al., 2022) menyatakan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang ketika memilih jurusan tersebut. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh karakteristik responden, latar belakang sosial ekonomi keluarga, atau budaya pengambilan keputusan dalam keluarga.

2. Pengaruh Lokasi Sekolah terhadap Minat Memilih Jurusan MPLB

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lokasi sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam memilih jurusan MPLB. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai t_{hitung} sebesar 0,879 dan nilai signifikansi sebesar 0,381 (0,05). Walaupun koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,034, tetapi pengaruhnya sangat kecil dan secara statistik tidak berarti. Hal tersebut menunjukkan bahwa lokasi sekolah bukan faktor utama yang menentukan minat siswa dalam memilih jurusan MPLB di SMK PGRI 1 Semarang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun lokasi sekolah dinilai memiliki kategori tinggi berdasarkan analisis deskriptif, faktor tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi minat siswa secara langsung. Siswa lebih cenderung mempertimbangkan aspek lain yang dianggap lebih penting, seperti dukungan orang tua dan prospek kerja setelah lulus. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, lokasi sekolah termasuk dalam *Perceived Behavioral Control*. Namun, dalam penelitian ini persepsi kontrol siswa terhadap kemudahan lokasi belum cukup kuat untuk membentuk minat memilih jurusan MPLB. Dengan kata lain, kemudahan akses, jarak sekolah dari rumah, ataupun kondisi lingkungan di sekitar sekolah tidak menjadi faktor utama dalam membentuk minat siswa memilih jurusan MPLB.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2020) yang mengemukakan bahwa lokasi sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih jasa pendidikan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Musliati & Sari, 2025) yang menemukan bahwa lokasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa memilih SMK Mulawarman Balikpapan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik wilayah, kondisi transportasi, dan juga persepsi siswa terhadap pentingnya lokasi dalam menentukan pilihan sekolah dan jurusan. Lokasi yang strategis dapat memudahkan calon siswa dalam perjalanan menuju sekolah serta

memberikan jaminan keamanan (Dian et al., 2020).

3. Pengaruh Peluang Kerja terhadap Minat Memilih Jurusan MPLB

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa peluang kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam memilih jurusan MPLB. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai t_{hitung} sebesar 6.594 dan nilai signifikansi $<0,001$. Koefisien regresi sebesar 0,379 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan persepsi peluang kerja akan meningkatkan minat siswa sebesar 0,379 satuan. Hal tersebut membuktikan bahwa peluang kerja menjadi salah satu faktor terkuat yang memengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan MPLB.

Siswa cenderung lebih memilih jurusan yang memiliki prospek kerja yang luas dan jelas, karena banyak dari mereka memandang pendidikan sebagai investasi masa depan. Berdasarkan hasil wawancara, Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) ini dianggap memiliki peluang kerja yang menjanjikan di bidang administrasi perkantoran, layanan bisnis, dan sektor jasa lainnya. Persepsi bahwa lulusan jurusan MPLB mudah terserap di dunia kerja ini yang membuat siswa lebih minat dan tertarik untuk memilih jurusan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kadeni & Pangesti, 2023) yang mengemukakan bahwa peluang kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi. Temuan ini juga memperkuat konsep *Perceived Behavioral Control* dalam *Theory of Planned Behavior*, yang mana keyakinan siswa terhadap kemudahan memperoleh pekerjaan setelah lulus akan meningkatkan minat mereka dalam memilih suatu jurusan.

Berdasarkan nilai *standardized coefficient beta*, variabel peluang kerja memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat siswa memilih jurusan MPLB dengan nilai beta sebesar 0,467, dibandingkan dengan dukungan orang tua dan lokasi sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap prospek kerja di masa depan menjadi faktor utama dalam pembentukan minat memilih jurusan, sehingga siswa lebih memper-

timbang aspek utilitas pendidikan sebagai investasi karier.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Berdasarkan hasil uji normalitas, residual data tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 ($<0,05$), sehingga hasil regresi perlu diinterpretasikan secara hati-hati. Meskipun demikian, analisis regresi tetap digunakan dengan pertimbangan jumlah sampel yang relatif besar, sehingga distribusi sampel diasumsikan mendekati normal berdasarkan Teorema Limit Tengah. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada satu lokasi penelitian, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas dengan karakteristik yang berbeda.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan peluang kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam memilih jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK PGRI 1 Semarang, sedangkan lokasi sekolah tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih mempertimbangkan faktor yang berkaitan dengan masa depan mereka, khususnya prospek kerja setelah lulus, serta dukungan dari orang terdekat, terutama orang tua, dibandingkan dengan faktor teknis seperti lokasi sekolah.

Secara simultan, dukungan orang tua, lokasi sekolah, dan peluang kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam memilih jurusan MPLB. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,738 menunjukkan bahwa sebesar 73,8% variasi minat siswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 26,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini, seperti pengaruh teman sebaya, citra sekolah, minat dan bakat individu. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan orang tua dan peluang kerja adalah faktor yang paling dominan dalam membentuk minat siswa memilih jurusan MPLB. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat siswa memilih jurusan lebih didorong oleh orientasi masa depan dan

dukungan sosial yang kuat, bukan semata-mata oleh faktor geografis atau aksesibilitas sekolah.

Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dengan memperkuat Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), khususnya pada peran norma subjektif dan perceived behavioral control dalam pembentukan minat memilih jurusan. Dukungan orang tua terbukti sebagai representasi norma subjektif yang signifikan, sedangkan peluang kerja mencerminkan persepsi kontrol perilaku siswa terhadap masa depan kariernya. Temuan ini memperluas penerapan Theory of Planned Behavior dalam konteks pemilihan jurusan pendidikan vokasi, khususnya pada jenjang SMK. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang terletak pada asumsi normalitas residual tidak sepenuhnya terpenuhi dan penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah, sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, sekolah diharapkan dapat lebih meningkatkan sosialisasi mengenai jurusan dan prospek kerja lulusannya kepada siswa dan orang tua melalui berbagai kegiatan seperti seminar karir. Bagi orang tua, penelitian ini menunjukkan pentingnya peran dukungan dalam membentuk minat siswa memilih jurusan. Oleh karena itu, orang tua diharapkan lebih aktif memberikan dukungan emosional, informasi, dan motivasi kepada anak dalam proses pengambilan keputusan pendidikan.

Bagi pembuat kebijakan pendidikan, khususnya pengelola SMK dan pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan penguatan pendidikan vokasi yang selaras dengan kebutuhan pasar kerja. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat siswa memilih jurusan, seperti pengaruh teman sebaya (peer influence), efikasi diri (self-efficacy), serta faktor citra sekolah dan minat serta bakat individu.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Angela, G., & Gunawan, W. (2021). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Adaptabilitas Karier pada Siswa SMA di Jakarta. *Humanitas*, 5(2), 232-248. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v5i2.3637>
- Arifa, F. N. (2024). Pengangguran Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian Setjen DPR RI. <https://share.google/OB2qri6TvnFBup8TB>
- Astuti, A. D. (2020). Fasilitas, Harga, Kualitas Pendidikan, dan Lokasi Sebagai Determinan, Keputusan Siswa Memilih Jasa Pendidikan di SMK Muhammadiyah Imogiri (Studi Kasus pada Jurusan Tata Busana). *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 10(2), 134-140. <https://doi.org/10.52643/jam.v10i2.1128>
- Doni, R. (2019). Pengaruh Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Program Studi/ Kuliah. *Psikoborneo*, 7(3), 369-374. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i3.4794>
- Dian, Rosbiah, I., & Prayoga, A. (2020). Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan di Madrasah. *DIRASAH*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v3i1.73>
- Furwanti, D., et al. (2025). Pengaruh Minat dan Dukungan Orang Tua Terhadap Keputusan Pemilihan Program Jurusan di LKP Prisma Pangkalan Bun Kalimantan Tengah Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *JALAKOTEK: Journal of Accounting Law Communication and Technology*, 2(2), 1222-1240. <https://doi.org/10.57235/jalakotek.v2i2.6830>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kadeni, & Pangesti, A. G. (2023). Pengaruh minat, Citra Kampus, dan Kesempatan Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4),

- 2565-2571.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20239>
- Leri, P. N., Santi, E., & Rosita, I. (2022). Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua, dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi). *Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 79-85.
<https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.14>
- Mangelep, N. O., et al. (2024). Social Arithmetic Learning Design Using the Sociodrama Method with The PMRI Approach. *MARISEKOLA: Jurnal Matematika Riset Edukasi dan Kolaborasi*, 5(2).
<https://doi.org/10.53682/marisekola.v5i2.8834>
- Mangelep, N. O., et al. (2025). Improving The Quality of Research and Publications in Scopus Journals for Lecturers and Students. *Community Development Journal*, 6(1), 985-990.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.41164>
- Muharromah, H. G., & Wiyono, A. (2022). Pengaruh Minat dalam Memilih Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 1-9.
<https://doi.org/10.26740/jkptb.v8i2.49121>
- Musliati, S. I. & Sari, E. P. (2025). Pengaruh Lokasi, Fasilitas dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Siswa Memilih SMK Mulawarman Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 24846-24854.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30690>
- Nurnaifah, I. I., & Razzaq, A. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Microsoft Powerpoint terhadap Hasil Belajar Fisika. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 1(1), 29-41.
<https://doi.org/10.58917/ijpe.v1i1.9>
- Youthmanual. 2018. Angka Siswa yang Salah Pilih Jurusan Masih Tinggi. Skystarventures.Com. Website: Youthmanual: Angka Siswa yang Salah Pilih Jurusan Masih Tinggi - Skystar Ventures
- Rahmat, P. S. (2018). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2007). Psikologi Pendidikan. Kencana.
- Sanusi, A. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Salemba Empat.
- Sitorus, O. T., & Ginting, V. R. B. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Perhotelan Pada Politeknik Mandiri Bina Prestasi. *JUMANT*, 13(1), 81-91.
https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/3897?utm_source=chatgpt.com
- Ulfarizty, Z. P., & Rasulun, A. B. (2025). January Effect Phenomenon on the Indonesian Stock Exchange, America, Germany, Japan, and China for the Period 2019-2023. *Journal of Advances in Accounting, Economics, and Management*, 3(1), 1-8.
<https://doi.org/10.47134/aaem.v3i1.827>
- Uslah, R., Sayekti, W. D., & Ismono, R. H. (2022). Analisis Nilai Tambah Dan Peluang Kerja Agroindustri Tahu Di Kecamatan Gadingrejo. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(2), 233.
<https://doi.org/10.23960/jiia.v10i2.6011>
- Wijaya, D. (2016). Pemasaran Jasa Pendidikan. PT. Bumi Aksara.